

ABSTRACT

Agatia Wenan Tyawati. 2000. *The Influence of Setting to the Characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower as Seen in Light in August by William Faulkner.* Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Light in August*, a novel written by William Faulkner. I choose this novel to be analyzed because I am interested in history, racism issue, and the topic on Christianity. In this study, I focus on the influence of the setting to the characters, because setting and characters have a close relationship. Setting can influence each character. The results may differ for each of them.

There are three formulated problems in this study. The first problem is how the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower are described in the novel. The second problem is how the setting is pictured in the novel. The third problem is how the setting influences the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower. Therefore, this study attempts to expose the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower, to expose the setting found in the novel, and to dig out how the setting influences the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower.

This study applies library research to gather the sources. There are two types of sources. The primary source is the novel itself, *Light in August*. The secondary sources are gained from the books of theory of literature and the books on psychology. I also use some literary criticisms on *Light in August* in order to understand the novel better and to support my analysis. The analysis is based on the formalist approach and the psychological approach suggested by Rohrberger and Woods. The formalist approach is used to analyze the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower and the setting found in the novel itself. The psychological approach is employed to examine the characters and the influence of the setting to the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower based on the theory of personality. Overall, I combine the use of three theories to answer the formulated problems. They are the theory of literature, the theory of personality, and the theory critical approaches of literature.

From the analysis result, I find out that the setting influenced the characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower. Joe became a lonely, introvert, violent, and self-centered person. Hightower has the characters of a lonely, introvert, stubborn, and self-centered person. The society refused them. The society could not accept Joe because of his half Negro condition. The society refused Hightower for his attitudes towards the church and his wife. Both did not know their self-identities. Joe always tried to define his self-identity based on the skin color. However, he failed to find his self-identity until he died. Hightower never realized that he had to find his self-identity. However, when he found his self-identity, he realized that he lived under the shadow of his grandfather's epic. Both did not know what love is, how to love, and how to be loved because they never experienced love since they were children.

In the last part of this thesis, I suggest the implementation of teaching English, especially reading, using *Light in August*.



ABSTRAK

Agatia Wenan Tyawati. 2000. *The Influence of Setting to the Characters of Joe Christmas and Reverend Gail Hightower as Seen in Light in August by William Faulkner.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novel karangan William Faulkner yang berjudul *Light in August*. Saya memilih novel ini untuk dianalisa karena saya tertarik dengan sejarah, isu rasialisme, dan topik tentang Kekristenan. Dalam studi ini, saya memfokuskan pada pengaruh latar terhadap karakter, karena latar dan karakter memiliki hubungan yang sangat dekat. Latar dapat mempengaruhi setiap karakter. Hasilnya dapat berbeda-beda untuk setiap karakter.

Di dalam studi ini, terdapat tiga rumusan permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimanakah karakter Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower diceritakan di dalam novel ini. Permasalahan yang kedua adalah bagaimanakah latar di dalam novel ini digambarkan. Permasalahan yang ketiga adalah bagaimanakah latar tersebut mempengaruhi karakter Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui karakter dari Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower, untuk menemukan latar yang terdapat di dalam novel, dan untuk mengetahui bagaimana latar tersebut mempengaruhi karakter Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower.

Studi ini menerapkan studi pustaka dalam mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan. Terdapat dua macam sumber yang dipergunakan. Sumber utama adalah novel *Light in August* itu sendiri. Sumber kedua diperoleh dari buku-buku tentang kesusasteraan dan buku-buku tentang psikologi. Saya juga mempergunakan beberapa kritik sastra tentang *Light in August* untuk memahami novel itu dengan lebih baik dan untuk mendukung analisa saya. Analisa ini berdasarkan pada pendekatan formalis dan pendekatan psikologi dari Rohrberger dan Woods. Pendekatan formalis dipergunakan untuk menganalisa karakter dari Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower dan latar yang ditemukan di dalam novel itu sendiri. Pendekatan psikologi dipergunakan untuk meneliti karakter dan pengaruh latar terhadap karakter Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower yang berdasarkan pada teori personaliti. Secara keseluruhan, saya mengkombinasikan penggunaan tiga teori untuk menjawab rumusan permasalahan. Tiga teori tersebut adalah teori kesusasteraan, teori personaliti, dan teori pendekatan kritik sastra.

Dari hasil analisis, saya menemukan bahwa latar mempengaruhi karakter dari Joe Christmas dan Reverend Gail Hightower. Joe menjadi seseorang yang kesepian, tertutup, kejam, dan egois. Hightower memiliki karakter orang yang kesepian, tertutup, keras kepala, dan egois. Masyarakat menolak mereka. Masyarakat tidak dapat menerima Joe karena kondisi separuh Negro. Masyarakat menolak Hightower karena perilakunya terhadap gereja dan isterinya. Mereka berdua tidak memahami jati dirinya. Joe selalu mencari jati dirinya berdasarkan pada warna kulit. Akan tetapi, Joe gagal mencari jati dirinya sampai ia mati. Hightower tidak pernah menyadari bahwa ia harus mencari jati dirinya. Akan tetapi, pada saat dia menemukan jati dirinya, dia sadar bahwa dia hidup di bawah

bayangan cerita kepahlawanan kakeknya. Mereka berdua tidak mengetahui apakah cinta itu, bagaimana mencintai, dan bagaimana dicintai karena mereka tidak pernah mengalami cinta sejak mereka masih kanak-kanak.

Pada bagian terakhir dari skripsi ini, saya menyarankan penerapan pengajaran Bahasa Inggris, terutama reading, dengan menggunakan novel *Light in August*

